



Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha dengan Mediasi Pengetahuan dan Pola Pikir Kewirausahaan

The Influence of Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Readiness mediation of Entrepreneurship Knowledge and Entrepreneurial Mindset

Submit: 01 Aug 2023

Review: 28 May 2024

Accepted: 29 Jun 2024

Publish: 30 Jun 2024

Mutiara Gita Nurul Hikmah^{1*}); Della Ayu Zonna Lia²

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha melalui mediasi pengetahuan dan pola pikir kewirausahaan. Penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini melalui metode deskriptif eksplanatori. Populasi penelitian ini mahasiswa FEB UM Angkatan 2019 dengan sampel sebanyak 297 mahasiswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data melalui penyebaran kuesioner secara online. Teknik analisis data menggunakan SEM-PLS. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengetahuan, pola pikir dan kesiapan berwirausaha. Pengetahuan dan pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha melalui pengetahuan dan pola pikir kewirausahaan.

Kata Kunci: Pendidikan kewirausahaan; pengetahuan kewirausahaan; pola pikir kewirausahaan; kesiapan berwirausaha.

Abstract

This study aims to determine the influence of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Readiness through the mediation of Entrepreneurial Knowledge and Mindset. The use of a quantitative approach in this study is through the descriptive method of explanatory. The population of this study is FEB UM students Class of 2019 and the sample taken is 297 students using the purposive sampling technique. Data collection through online questionnaire distribution. The data analysis technique uses SEM-PLS. Entrepreneurship Education has a positive influence on Knowledge, Mindset and Entrepreneurial Readiness. Entrepreneurial Knowledge and Mindset have a positive effect on Entrepreneurial Readiness. Entrepreneurship Education has a positive effect on Entrepreneurial Readiness through Entrepreneurial Knowledge Entrepreneurial Mindset.

¹ “Universitas Negeri Malang”; mutiaragita14v@gmail.com

² “Universitas Negeri Malang”; della.lia.fe@um.ac.id

*) Correspondence

Keywords : *Entrepreneurship; entrepreneurship education; entrepreneurial knowledge; entrepreneurial mindset; entrepreneurial readiness*

Kode JEL:

1. Pendahuluan

Indonesia adalah negara dengan 273,52 juta penduduk, sehingga tidak dapat dihindari terhadap permasalahan yang banyak terjadi, salah satunya antara lain seputar ketenagakerjaan. Populasi Indonesia yang berkembang pesat dan terbatasnya kesempatan kerja menyebabkan tingginya angka pengangguran. Pada Februari 2022, angka pengangguran Indonesia sebanyak 5,83 persen dari penduduk usia kerja sebanyak 208,54 juta jiwa, menurut data BPS. Sangat disayangkan bahwa hampir 14% dari 5,83% adalah lulusan dari jenjang diploma dan sarjana (S1). Kebanyakan dari penduduk Indonesia masih memiliki *mindset* untuk memilih bekerja kantoran baik kantor pemerintahan maupun swasta karena mempunyai suatu anggapan menjadi *entrepreneur* kurang menjanjikan dan memiliki lebih banyak resikonya. Bila keadaan ini terus dibiarkan, tentu tidak akan membantu dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Maka dari itu, ini menjadi tidak mungkin ketika lulusan perguruan tinggi hanya mengandalkan pekerjaan yang diberikan oleh swasta dan pemerintah saja. Para lulusan perguruan tinggi perlu untuk dipersiapkan dan diberi arahan agar tidak hanya memiliki keinginan menjadi pencari kerja (*job seeker*) namun juga ingin menjadi penyedia lapangan kerja (*job creator*). Dengan menciptakan atau menambah jumlah wirausaha dapat menjadi salah satu cara yang diyakini cukup efektif dalam menumpas pengangguran (Nalling & Jannah, 2018).

Pada tahun 1961 Theodore W. Schultz memperkenalkan *Teori human capital*. Ditekankan bahwa bentuk modal manusia adalah pendidikan, pengetahuan, kesehatan, dan keterampilan. Dalam teori tersebut, menyatakan bahwa pendidikan formal adalah salah satu instrumen paling penting untuk menciptakan masyarakat yang mempunyai produktivitas tinggi (Schultz, 1961). Pendidikan adalah sarana yang efektif dalam mempersiapkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi pengusaha (Nowinski et al., 2019). Pendidikan kewirausahaan dapat menumbuhkan *knowledge* dan *practical entrepreneurial skills* yang mana hal tersebut penting dalam mempersiapkan kesiapan wirausaha baru melalui pengembangan pola pikir dan dukungan kewirausahaan untuk dapat memanfaatkan peluang dengan baik (Saadat et al., 2022).

Berwirausaha memerlukan kesiapan agar mempunyai modal awal bersiap menghadapi berbagai peluang dan tantangan. Modal awal dibutuhkan untuk siap menghadapi peluang dan tantangan yang berbeda. Diharapkan bisa meminimalisasi kegagalan dalam berwirausaha ketika sudah memiliki modal yang cukup berupa kesiapan berwirausaha yang matang (Hendri et al., 2018). Dalam mempersiapkan kesiapan diri dalam berwirausaha, modal pengetahuan yang diperoleh dalam pendidikan kewirausahaan dapat menjadi pondasi dimana pendidikan kewirausahaan terbukti berpengaruh pada persiapan kesiapan berwirausaha (Saptono et al., 2020).

Berbeda dalam hasil penelitian lain (Astuti & Margunani, 2019), yang menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha tidak berpengaruh. Pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa dianggap belum bisa mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha. Masih adanya ketidak

konsistenan hasil pada penelitian-penelitian diatas, maka dapat menimbulkan gap penelitian dan menjadi alasan bagi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Pola pikir kewirausahaan diperlukan dalam mempersiapkan seseorang untuk berwirausaha termasuk pada mahasiswa sehingga siap menghadapi tantangan serta rintangan yang akan dihadapi saat berwirausaha (Saptono et al., 2020). Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha disertai penambahan variabel mediasi yaitu pengetahuan kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan.

2. Metodologi

2.1. Pengembangan Model

Pendidikan Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan

Tujuan dari pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi adalah memberikan pengetahuan, *skills* dan *enhanced attitudes* bagi mahasiswa untuk mendukung kegiatan kewirausahaan yang mencerminkan peran pendidikan kewirausahaan terhadap pengetahuan kewirausahaan (Tung et al., 2020). Bell & Bell (2020) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang efektif harus memberi mahasiswa landasan teoritis dan pengetahuan tentang kewirausahaan serta harus memungkinkan siswa untuk terlibat dengan pengalaman praktis di mana pengetahuan ini dapat diterapkan secara kritis untuk mengembangkan *skills* kewirausahaan praktis (Saptono et al., 2020). Indikator yang digunakan dalam variabel pendidikan kewirausahaan adalah peka terhadap peluang bisnis, menambah wawasan dan menciptakan keinginan berwirausaha.

H1: Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pengetahuan kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan dan Pola Pikir Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam mengembangkan pola pikir kewirausahaan. Singkatnya, pendidikan kewirausahaan bukan hanya memberikan peningkatan pengetahuan, sikap, dan kompetensi namun juga mendorong motivasi untuk melibatkan pola pikir kewirausahaan (Nowinski et al., 2019). Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan (Saadat et al., 2022). Pendidikan kewirausahaan akan secara positif mengubah cara berpikir siswa atau meningkatkan kemampuan memanfaatkan peluang dalam kondisi yang tidak pasti (Cui et al., 2021). Hasil tersebut sejalan penelitian lain (Saptono et al., 2020) yang menegaskan pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan. Dengan demikian, semakin efektif pengembangan pengetahuan dan *skills* kewirausahaan dalam pendidikan kewirausahaan, semakin besar kemungkinan untuk meningkatkan pola pikir kewirausahaan.

H2: Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan dan Kesiapan Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan dapat dikaitkan dengan kesiapan berwirausaha sebab pendidikan kewirausahaan adalah sebuah proses yang terstruktur dan berkelanjutan,

baik formal atau informal, bertujuan dalam menciptakan jiwa berwirausaha. Oleh karena itu, dalam rangka mempersiapkan diri dalam berwirausaha, pemberian pendidikan kewirausahaan akan dapat menjadikan pondasi yang kuat (Saptono et al., 2020). Relevan bagi mahasiswa dalam mempersiapkan wirausaha, penelitian lain (Tung et al., 2020; Ni & Ye, 2018) tentang peran kritis pendidikan kewirausahaan dan kesiapan berwirausaha. Berbeda dalam hasil penelitian (Astuti & Margunani, 2019) yang menjelaskan tidak adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Penelitian lain (Agustina, 2021) menyebutkan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha, dikarenakan seorang wirausaha bukan hanya dapat mengandalkan pengetahuan saja namun dibutuhkan juga beberapa strategi agar usaha tetap berjalan dengan lancar.

H3: Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha

Pengetahuan Kewirausahaan dan Kesiapan Berwirausaha

Penelitian terdahulu (Wijayanti et al., 2016; Islami et al., 2017) menyatakan bahwa ada kontribusi yang signifikan dalam pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, yang menunjukkan semakin banyak pengetahuan siswa tentang kewirausahaan, maka kesiapan berwirausaha menjadi semakin tinggi pula. Pengetahuan wirausaha menjadi bekal bagi seorang wirausahawan untuk mengetahui seluk beluk bidang usaha yang akan digeluti. Hasil penelitian pengetahuan kewirausahaan berdampak positif terhadap *prepare for an entrepreneur* (Saptono et al., 2020; Tung et al., 2020). Calon wirausahawan yang memiliki pengetahuan dalam kaitannya dengan berwirausaha akan memiliki kesiapan dalam berwirausaha yang lebih besar seperti bagaimana memulai usaha, pengembangan produk maupun jasa untuk memenuhi selera dan tuntutan pasar jika dibandingkan dengan mereka yang tidak memilikinya. Wirausahawan yang memiliki *knowledge* dan *skills* kewirausahaan tidak hanya meningkatkan kesiapan bagi *entrepreneur* tetapi juga modal utama dalam menjalankan usahanya (Ni & Ye, 2018; Boldureanu et al., 2020).

H4: Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha

Pola Pikir Kewirausahaan dan Kesiapan Berwirausaha

Pola pikir kewirausahaan adalah cara berpikir yang unik tentang mencari peluang daripada tantangan, melihat peluang daripada kegagalan, dan memberikan solusi untuk menghadirkan perbedaan daripada mengeluh tentang masalah (Walter & Block, 2016). Pola pikir (*Mindset*) kewirausahaan yang ada pada mahasiswa akan membuat mahasiswa menjadi semakin siap dalam berwirausaha dan menghadapi tantangan serta rintangan saat berwirausaha (Saptono et al., 2020). Pola pikir kewirausahaan menawarkan wawasan potensial ke dalam berbagai hasil dan situasi yang mendasar untuk mempersiapkan wirausaha (Haynie et al., 2010).

H5: Terdapat pengaruh pola pikir kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha

2.1.3. Pendidikan Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan dan Kesiapan Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan memediasi pendidikan kewirausahaan dan kesiapan berwirausaha (Saptono et al., 2020). Hasil ini sesuai dengan temuan sebelumnya (Walter & Block, 2016), dimana pendidikan kewirausahaan tidak hanya mempengaruhi

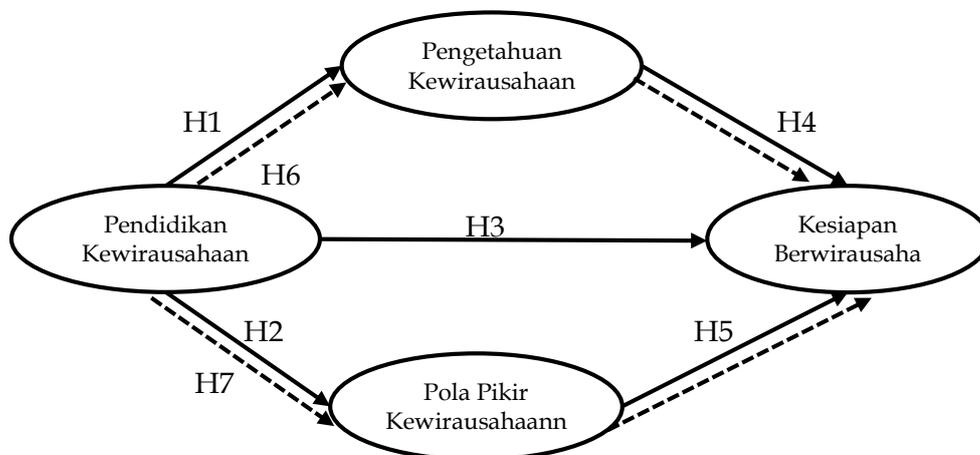
pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha tetapi juga *preparing* untuk kesiapan *entrepreneur*. Hasil tersebut juga relevan dengan penelitian lain (Remeikiene et al., 2013), bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya menawarkan pengetahuan yang bermanfaat tentang usaha rintisan tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakteristik pribadi wirausaha, oleh karena itu, tingkat startup bisnis untuk mahasiswa bisnis semakin meningkat. Pengetahuan terhadap bisnis mempengaruhi persiapan wirausaha melalui perubahan pengetahuan kewirausahaan, pola pikir, dan kewirausahaan (Tung et al., 2020).

H6: Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha melalui pengetahuan kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan dan Kesiapan Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan dapat dikaitkan dengan kesiapan berwirausaha sebab pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses yang terstruktur dan berkelanjutan, baik formal atau informal, bertujuan dalam menciptakan jiwa berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha tidak secara langsung melainkan melalui pola pikir kewirausahaan (Supriyanto et al., 2020). Selama kegiatan pendidikan kewirausahaan mahasiswa mampu mengangkat pola pikir kewirausahaan maka akan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha.

H7: Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha melalui pola pikir kewirausahaan



Sumber: diolah oleh peneliti, 2023

Gambar 1. Kerangka Penelitian

2.2. Pengumpulan Data

Lokasi penelitian ini yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang yang berada di Jl. Semarang no. 5, Jawa Timur. Terdapat empat variabel penelitian yaitu satu variabel eksogen (pendidikan kewirausahaan), satu variable endogen (kesiapan berwirausaha) dan dua variabel mediasi (pengetahuan kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan). Dalam mengumpulkan data melalui kuesioner berdasarkan skala *Likert*. Rentang bobot nilai yang digunakan untuk jawaban setiap item-item instrumen terdiri dari skala 5 sampai 1. Peneliti ini mengumpulkan kuesioner dengan sampel sebanyak

297 responden dan pengambilan sampel penelitian melalui teknik *purposive sampling*. Responden pada penelitian ini didasari pada kriteria sebagai berikut : Responden merupakan mahasiswa aktif FEB UM Angkatan 2019, Kemudian telah selesai dan dinyatakan lulus dalam mata kuliah kewirausahaan pada semester 4 dan belum memiliki usaha/bisnis yang disebar melalui googleform.

2.3. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode teknik analisis data dengan metode analisis deskriptif dan analisis *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS). Penelitian melakukan analisis dengan menguji *outer* dan *inner model* memakai aplikasi Smart PLS (*partial least square*). Uji instrumen diantaranya apabila *Outer loading* > 0,7 membuktikan terpenuhinya validitas. Untuk nilai *composite reliability* > 0,7 dan *Cronbach's Alpha* > 0,7 dan membuktikan terpenuhinya reliabilitas. Pengujian *Inner model* menggunakan *bootstrapping* dengan pengujian antara lain *R-square*, *f-square*, dan uji hipotesis (*Estimate for Path Coefficients*). Nilai *R-square* > 0,2 berarti bahwa model tersebut disebut layak. Nilai *R-square* 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan model kuat, moderate, atau lemah. Nilai *F-square* 0,02, 0,15, dan 0,35 menunjukkan apakah variabel prediktor laten berpengaruh rendah, moderate, atau tinggi pada level structural. Jika *p-value* < 0,05 menunjukkan hubungan antar variabel signifikan. Untuk kriteria pengujian hipotesis yang telah di rumuskan apabila t-statistik > 1,96 sehingga dapat dikatakan arah hubungan signifikan (Ghozali, 2015).

Tabel 2. Data Responden

Variabel	Jumlah	Persen
<i>Jenis Kelamin</i>		
- Perempuan	183	61,6
- Laki-laki	114	38,4
<i>Usia</i>		
- Dibawah 21 tahun	9	3
- Antara 21 hingga 22 tahun	197	66,3
- Diatas 22 tahun	91	30,6
<i>Program Studi</i>		
- S1 Manajemen	147	49,5
- S1 Pendidikan Tata Niaga	18	6,1
- S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	12	4
- S1 Akuntansi	45	15,2
- S1 Pendidikan Akuntansi	37	12,5
- S1 Ekonomi Pembangunan	26	8,8
- S1 Pendidikan Ekonomi	12	4
<i>Kelulusan</i>		
- Sudah lulus pada semester 4	297	100

Sumber: diolah oleh peneliti, 2023

3. Hasil

3.1. Responden

Tabel 2 memperlihatkan data responden yaitu Mahasiswa FEB UM angkatan 2019 yang menjadi sampel penelitian sebanyak 297 responden. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 61,6 % atau 183 orang. Usia reponden sebagian besar 21 tahun atau lebih. Program studi S1 Manajemen memiliki responden paling banyak yaitu 147 responden atau 49,5%. Keseluruhan responden telah menempuh dan lulus matakuliah kewirausahaan pada semester 4 dengan mayoritas belum memiliki atau baru akan merintis usaha.

3.2. Analisis Uji Model Pengukuran

Analisis Deskriptif

Tabel 3 menunjukkan nilai rata-rata setiap item/indikator yang mana pada sesuai dengan kriteria penilaian *grand mean* dengan range 1,00 - 1,79 berarti Sangat Tidak Setuju, range 1,80 - 2,59 berarti Tidak Setuju, range 2,60 - 3,39 berarti Kurang Setuju, range 3,40 - 4,19 berarti Setuju, dan range 4,20 - 5,00 berarti Sangat Setuju. Pada hasil penelitian ini dalam variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai *grand mean* sebesar 4,18 yang termasuk ke dalam kategori Sangat Setuju. Item/indikator pada variabel pengetahuan kewirausahaan yaitu dengan nilai *grand mean* sebesar 3,98 yang termasuk ke dalam kategori Setuju. Item/indikator pada variabel pola pikir kewirausahaan yaitu dengan nilai *grand mean* sebesar 4,18 yang termasuk ke dalam kategori Sangat Setuju. Item/indikator pada variabel kesiapan berwirausaha dengan nilai *grand mean* sebesar 4,19 yang termasuk ke dalam kategori Sangat Setuju.

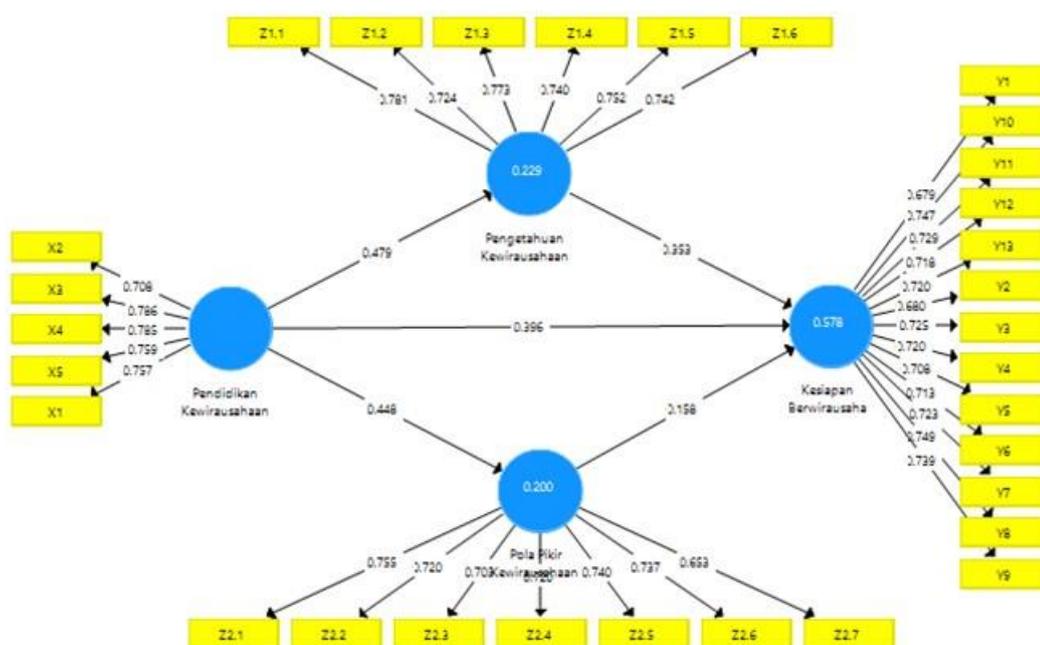
Tabel 3. Distribusi Frekuensi

Variabel	Indikator	Grand Mean
Pendidikan Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan keinginan berwirausaha • Menambah wawasan kewirausahaan. • Peka terhadap peluang bisnis 	4,18
Pengetahuan Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang aspek kewirausahaan • Pengetahuan ide dan peluang usaha • Pengetahuan dasar kewirausahaan 	3,98
Pola Pikir Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Peluang • Inovatif • Kreatif 	4,18
Kesiapan Berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mental • Berorientasi ke masa depan • Kemampuan mengambil resiko 	4,19

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Uji Validitas

Gambar 1 memperlihatkan bahwa setiap indikator variabel penelitian telah mempunyai nilai factor lebih dari 0,6 dapat dikatakan cukup untuk melakukan penelitian pada tahap awal. Hampir seluruh indikator memiliki faktor loading $\geq 0,7$ sehingga validitas instrumen tinggi (Ghozali, 2015). Maka dari itu, semua indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid atau layak digunakan dalam penelitian.



Sumber : Data diolah peneliti menggunakan smartPLS, 2023

Gambar 1. Outer Model

Tabel 3 menjelaskan bahwa semua variabel menunjukkan nilai AVE $\geq 0,5$ (Ghozali, 2015). Nilai terkecil AVE yaitu 0,517 untuk variabel pola pikir kewirausahaan dan nilai paling besar yaitu 0,576 untuk variabel pendidikan kewirausahaan. Batas nilai minimum AVE 0,5 telah terlampaui sehingga semua variabel pada penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 3 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
Kesiapan Berwirausaha	0.518	Valid
Pendidikan Kewirausahaan	0.576	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan	0.566	Valid
Pola Pikir Kewirausahaan	0.517	Valid

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan smartPLS, 2023

Tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai dari *cross loading* dan *fornell-larcker* pada variabel laten memiliki nilai yang tinggi daripada dengan semua nilai *cross loading* dan *fornell larcker* variabel laten lainnya dengan nilai *cross loading* $\geq 0,7$ (Ghozali, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel laten telah mempunyai *discriminant validity* yang baik.

Tabel 4. Discrimant Validity

Variabel	Y	X	Z1	Z2
Kesiapan Berwirausaha	0.720			
Pendidikan Kewirausahaan	0.636	0.759		
Pengetahuan Kewirausahaan	0.657	0.479	0.752	
Pola Pikir Kewirausahaan	0.591	0.448	0.723	0.719

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan smartPLS, 2023

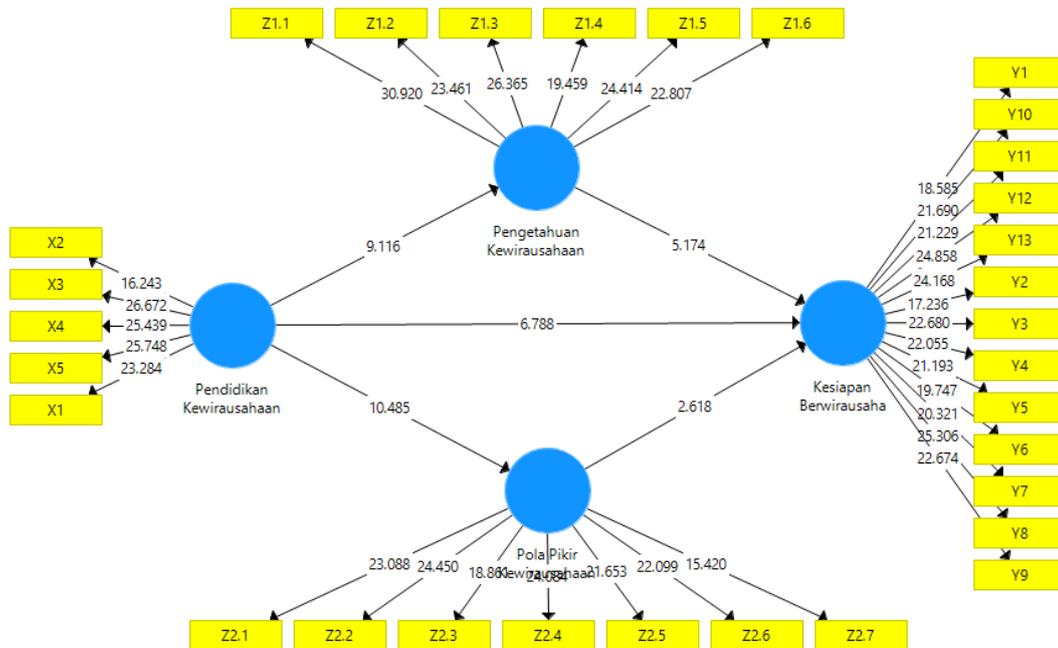
Uji Reliabilitas

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* setiap variabel >0,7 (Ghozali, 2015). Hal ini berarti reliabilitas penelitian ini dapat diterima. Nilai *Composite Reliability* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *Cronbach's Alpha*. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa masing-masing variabel memenuhi persyaratan *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* sehingga seluruh variabel penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 5 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Kesiapan Berwirausaha	0.922	0.933	Reliabel
Pendidikan Keirausahaan	0.817	0.872	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan	0.847	0.887	Reliabel
Pola Pikir Kewirausahaan	0.844	0.882	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan smartPLS, 2023



Sumber : Data diolah peneliti menggunakan smartPLS, 2023

Gambar 2. Inner Model

Uji Model

Gambar 2 dan Tabel 4 memperlihatkan model yang dibangun layak karena memiliki nilai R Square melebihi kriteria minimal yaitu 0,20. Nilai dari R-Square pada variabel kesiapan berwirausaha yaitu 0,578 atau 57,8% yang menjelaskan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan berkontribusi kuat (moderat) dalam membentuk kesiapan berwirausaha. R-Square variabel pengetahuan kewirausahaan bernilai 0.229 atau 22,9% yang menjelaskan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan lemah dalam mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan. R-Square variabel pola pikir kewirausahaan bernilai 0.200 atau 20% yang menjelaskan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan lemah dalam mempengaruhi pola pikir kewirausahaan.

Tabel 4. Nilai **R – Square**

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Kesiapan Berwirausaha	0,578	0,572
Pengetahuan Kewirausahaan	0,229	0,226
Pola Pikir Kewirausahaan	0,200	0,197

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan smartPLS, 2023

Hasil uji *f-square* pada tabel 5 memperlihatkan model yang layak. Pendidikan Kewirausahaan dengan moderate mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha, pengetahuan dan pola pikir. Pengetahuan Kewirausahaan rendah mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha (0.132). Pola Pikir Kewirausahaan dengan rendah mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha (0.027).

Tabel 5. Nilai *F-Square*

	Y	X	Z1	Z2	Kriteria
Kesiapan Berwirausaha					
Pendidikan Kewirausahaan	0,279		0,297	0,251	Moderate
Pengetahuan Keirausahaan	0,132				Rendah
Pola Pikir Kewirausahaan	0,027				Rendah

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan smartPLS, 2023

Tabel 5 Estimate for Path Coefficients

Jalur	(O) Original Sample	T Statistic (O/STDEV)	P Values	Kesimpulan
PK -> PGK	0.479	9.116	0.000	Diterima
PK -> PPK	0.448	10.485	0.000	Diterima
PK -> KB	0.396	6.788	0.000	Diterima
PGK -> KB	0.353	5.174	0.000	Diterima
PPK -> KB	0.158	2.618	0.009	Diterima
PK -> PGK -> KB	0.169	4.243	0.000	Diterima
PK -> PPK -> KB	0.071	2.525	0.012	Diterima

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan smartPLS, 2023

Uji Hipotesis

Tabel 5 menunjukkan nilai original sampel pada seluruh jalur bernilai positif. Hasil pengujian seluruh jalur diterima karena t-satistik seluruh jalur lebih dari 1,96 dan p-value seluruh jalur kurang dari 0,05. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yaitu H1, H2, H3, H4, H5, H6 dan H7 diterima.

4. Pembahasan

4.1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pengetahuan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dapat memberikan pengetahuan, *skills* dan *enhanced attitudes* kewirausahaan bagi mahasiswa (Tung et al., 2020). Kegiatan perkuliahan meningkatkan keterampilan dan kemampuan menuju kewirausahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu (Saptono et al., 2020; Tung et al., 2020; Karyaningsih et al., 2020), individu dengan tingkat pendidikan tinggi berpotensi menjadi wirausahawan di masa depan. Para calon pengusaha ini nantinya yang akan menggabungkan berbagai jenis pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan produk atau jasa yang baik untuk memenuhi selera dan permintaan pasar. Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan kewirausahaan mahasiswa.

4.2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pola Pikir Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap pola pikir kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan akan secara positif mengubah cara berpikir atau meningkatkan kemampuan memanfaatkan peluang dalam kondisi yang tidak pasti (Cui et al., 2021). Pendidikan kewirausahaan yang baik akan membuat pola pikir kewirausahaan yang baik. Hasil ini senada dengan penelitian sebelumnya (Solesvik et al., 2013; Westhead & Solesvik, 2016) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu merubah pola pikir kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan sebagai proses pembelajaran memang dimaksudkan untuk yang merubah pola pikir (Wahyuningsih, 2020). Hasil ini didukung beberapa penelitian terdahulu (Haynie et al., 2010; Fayolle & Gailly, 2015). Semakin efektif pengembangan pendidikan kewirausahaan, peningkatan pola pikir kewirausahaan mahasiswa akan semakin besar pula (Saadat et al., 2022; Saptono et al., 2020; Cui et al., 2021).

4.3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan akan menjadi pondasi kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha (Trihudiyatmanto, 2019). Pendidikan kewirausahaan membuat mahasiswa merasa yakin bahwa mereka dapat memulai bisnis. Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka akan semakin meningkat pula kesiapan berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian (Astuti & Margunani, 2019; Agustina, 2021) yang menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Pendidikan

kewirausahaan yang diikuti mahasiswa dianggap belum bisa mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha (Agustina, 2021). Namun penelitian ini mendukung dan sejalan dengan temuan banyak hasil penelitian sebelumnya (Tung et al., 2020; Kamilah et al., 2022; Saptono et al., 2020; Anggriawan et al., 2018; Ni & Ye, 2018).

4.4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan positif berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai kewirausahaan, akan semakin tinggi juga kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha. Pengetahuan yang memadai dalam menunjukkan ide bisnis dan mengerti cara mencari sumber daya yang diperlukan untuk mendirikan bisnis membuat mahasiswa semakin siap menjadi wirausahawan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu (Saptono et al., 2020; Wijayanti et al., 2016; Islami & Elmunsyah, 2017; Hakim & Hariadi, 2018; Anggriawan et al., 2018). Calon wirausahawan yang memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan semisal bagaimana cara memulai usaha, pengembangan produk atau jasa yang baik untuk memenuhi selera dan tuntutan pasar akan memiliki kesiapan berwirausaha yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang tidak memilikinya (Tung et al., 2020). Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin meningkat pula kesiapan berwirausaha (Ni & Ye, 2018; Boldureanu et al., 2020).

4.5. Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Pola pikir kewirausahaan secara positif berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Adanya peningkatan pola pikir kewirausahaan akan membuat mahasiswa semakin siap untuk berwirausaha dan menghadapi tantangan. Jika perguruan tinggi bertujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki kesiapan berwirausaha, maka harus terlebih dahulu membentuk pola pikir mahasiswanya. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu (Saptono et al., 2020; Supriyanto et al., 2020). Pola pikir kewirausahaan menawarkan wawasan potensial ke dalam berbagai hasil dan situasi yang mendasar untuk mempersiapkan wirausaha (Haynie et al., 2010). Mahasiswa yang memiliki pola pikir kewirausahaan akan meningkat kesiapan melakukan kegiatan usaha (Lewenussa & Suaidy, 2019).

4.6. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Pengetahuan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap kesiapan berwirausaha melalui pengetahuan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang baik pada tahap awal akan meningkatkan pengetahuan kewirausahaan. Peningkatan pengetahuan kewirausahaan akan meningkatkan kesiapan berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan temuan sebelumnya (Saptono et al., 2020; Walter & Block, 2016) yang menyatakan pentingnya pendidikan dalam mendorong pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan yang tergambar dari terbukanya wawasan tentang wirausaha akan membuat seseorang siap mengelola memiliki usaha sendiri (Tung et al., 2020). Mahasiswa yang kurang memiliki pengetahuan kewirausahaan akan cenderung tidak siap untuk berwirausaha (Nurohmah, 2017).

4.7. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha melalui Pola Pikir Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif terhadap kesiapan berwirausaha melalui pola pikir kewirausahaan. Pola pikir kewirausahaan sepenuhnya memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Kegiatan pendidikan kewirausahaan yang dapat merubah pola pikir kewirausahaan semakin mematangkan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu (Supriyanto et al., 2020) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan akan merubah pola pikir siswa yang pada gilirannya akan meningkatkan kesiapan berwirausaha (Pfeifer, Šarlija, dan Zekić Sušac., 2016).

5. Kesimpulan

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengetahuan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan dan kesiapan berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha melalui pengetahuan dan pola pikir kewirausahaan. Selama kegiatan pendidikan kewirausahaan berjalan dengan baik maka pengetahuan dan pola pikir kewirausahaan meningkat yang pada akhirnya meningkatkan kesiapan berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan hendaknya terus ditingkatkan . Penelitian selanjutnya diharapkan menelaah kembali temuan penelitian ini dengan obyek yang berbeda, cakupan yang lebih luas dan penggunaan variabel yang lebih spesifik.

Daftar Pustaka

- Agustina, S. (2021). Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Survei pada Mahasiswa di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2018 Universitas Siliwangi) (*Doctoral dissertation, Universitas Sili*).
- Anggriawan, L., Rusno, R., & Firdaus, R. M. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3811>
- Astiti, A. F., & Margunani. (2019). Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 47-62. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Bell, R., & Bell, H. (2020). Applying educational theory to develop a framework to support the delivery of experiential entrepreneurship education. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(6), 987-1004. <https://doi.org/10.1108/JSBED-01-2020-0012>

- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A. M., Bedrule-Grigoruță, M. V., & Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship education through successful entrepreneurial models in higher education institutions. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 12, Issue 3). <https://doi.org/10.3390/su12031267>
- Cui, J., Sun, J., & Bell, R. (2021). The impact of entrepreneurship education on the entrepreneurial mindset of college students in China: The mediating role of inspiration and the role of educational attributes. *International Journal of Management Education*, 19(1). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.04.001>
- Fayolle, A. and Gailly, B. (2015). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*, 53, 75–93.
- Ghozali, I. (2015). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris*.
- Hakim, S. R., & Hariadi, E. (2018). Entrepreneurial Readiness of Vocational School Students in terms of Independent Attitude, Entrepreneurship Knowledge, and Family. *JICTE (Journal of Information and Computer Technology Education)*, 2(1), 22–24.
- Haynie, J. M., Shepherd, D., Mosakowski, E., & Earley, P. C. (2010). A situated metacognitive model of the entrepreneurial mindset. *Journal of Business Venturing*, 25(2), 217–229. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2008.10.001>
- Hendri, M., Larviatmo, D., & Ratnawati, I. (2018). Pengaruh Sifat Kepribadian Terhadap Intensi Menjadi Wirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 15(2), 14.
- Islami, P. A. F., Elmunsyah, H., & M. (2017). Contribution entrepreneurial knowledge, skills competence, and self-efficacy to student entrepreneurship readiness of multimedia expertise at vocational high school in Malang. In *AIP Conference Proceedings*, 1887.
- Kamilah, K., Ekawarna, E., & Nasori, A. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Entrepreneurial Creativity Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. 1(1), 1–9.
- Karyaningsih, R. P. D., Wibowo, A., Saptono, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Does entrepreneurial knowledge influence vocational students' intention? Lessons from indonesia. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 8(4), 138–155. <https://doi.org/10.15678/EBER.2020.080408>
- Klofsten, M. (2000). Training entrepreneurship at universities: A Swedish case. *Journal of European Industrial Training*, 24(6), 337–344. <https://doi.org/10.1108/03090590010373325>
- Lewenussa, R., & Suaidy, H. (2019). Pengaruh Pola Pikir (Mindset) Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Keterampilan Wirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sorong. *Sentralisasi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.33506/sl.v8i1.385>
- Ni, H., & Ye, Y. (2018). Entrepreneurship Education Matters: Exploring Secondary Vocational School Students' Entrepreneurial Intention in China. *Asia-Pacific Education Researcher*, 27(5), 409–418. <https://doi.org/10.1007/s40299-018-0399-9>

- Nowinski, W., Haddoud, M. Y., Lancaric, D., Egerova, D., & Czeglédi, C. (2019). The impact of entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy and gender on entrepreneurial intentions of university students in the Visegrad countries. *Studies in Higher Education, 44*(2), 361–379.
- Nurohmah, D. F. (2017). *PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" SMH" BANTEN)*.
- Remeikiene, R., Startiene, G., & Dumciuviene, D. (2013). Explaining Entrepreneurial Intention of University Students: the Role of Entrepreneurial Education. *Management, Knowledge and Learning International Conference 2013*, 299–307.
- RezaeiZadeh, M., Hogan, M., O'Reilly, J., Cunningham, J., & Murphy, E. (2017). Core entrepreneurial competencies and their interdependencies: insights from a study of Irish and Iranian entrepreneurs, university students and academics. *International Entrepreneurship and Management Journal, 13*(1), 35–73. <https://doi.org/10.1007/s11365-016-0390-y>
- Saadat, S., Aliakbari, A., Alizadeh Majd, A., & Bell, R. (2022). The effect of entrepreneurship education on graduate students' entrepreneurial alertness and the mediating role of entrepreneurial mindset. *Education and Training, 64*(7), 892–909. <https://doi.org/10.1108/ET-06-2021-0231>
- Saptono, A., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Karyaningsih, R. P. D., & Yanto, H. (2020). Does entrepreneurial education matter for Indonesian students' entrepreneurial preparation: The mediating role of entrepreneurial mindset and knowledge. *Cogent Education, 7*(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1836728>
- Schultz, T. W. (1961). *Investment in Human Capital. American Economic Review.* 1–17.
- Solesvik, M. Z., Westhead, P., Matlay, H., & Parsyvak, V. N. (2013). Entrepreneurial assets and mindsets: Benefit from university entrepreneurship education investment. *Education + Training, 55*(June 2021), 748–762. <https://doi.org/10.1108/ET-06-2013-0075>
- Supriyanto, A. S., Pardiman, P., & ABS, M. K. (2020). Entrepreneurial Readiness: What Are The Roles Of Entrepreneurial Education, Environment And Student's Mindset? *Technium Social Sciences Journal, 11*(September), 339–354. <https://doi.org/10.47577/tssj.v11i1.1483>
- Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 6*(2), 93–103. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i2.678>
- Tung, D. T., Hung, N. T., Phuong, N. T. C., Loan, N. T. T., & Chong, S. C. (2020). Enterprise development from students: The case of universities in Vietnam and the Philippines. *International Journal of Management Education, 18*(1), 100333. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.100333>
- Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 6*(3), 512. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2874>

- Walter, S. G., & Block, J. H. (2016). Outcomes of entrepreneurship education: An institutional perspective. *Journal of Business Venturing*, 31(2), 216-233. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2015.10.003>
- Westhead, P., & Solesvik, M. Z. (2016). Entrepreneurship education and entrepreneurial intention: Do female students benefit? *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 34(8), 979-1003. <https://doi.org/10.1177/0266242615612534>
- Wijayanti, L., Sutikno, T., & Sukarnati, S. (2016). Kontribusi Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Prakerin, Dan Kreativitas Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7), 1364-1375-1375.